

# **KOMPLEMENTER DALAM PRAKTIK KEBIDANAN**

## **Penulis :**

Epi Satria

Novi Maya Sari

Lasria Simamora

Anna Waris Nainggolan

Dessy Ratna Sari Sembiring

Nurul Hidayati

Editor : Dr. Yuliva, S.SiT, M.Kes

Penyunting : Ratih Purnama Sari, S.SiT, M.Keb

Desain Sampul dan Tata Letak : Meci Miftahi Izati, S.Tr. Kes

Diterbitkan oleh :

U ME Publishing Anggota

IKAPI No. 059/SBA/2024

Perumdam 4 Blok H No. 2 Kota Padang, Sumatera Barat

Email : [kontak@umepublishing.com](mailto:kontak@umepublishing.com)

Website : [umepublishing.com](http://umepublishing.com)

ISBN : 978-623-89788-9-2

**NEXUSBOOKS.ID**

Cetakan pertama, Maret 2025

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, maka Penulisan Buku dengan judul Komplementer dalam Praktik Kebidanan dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang pendahuluan komplementer dalam praktik kebidanan, prinsip-prinsip terapi komplementer, manfaat terapi komplementer dalam kebidanan, aromaterapi dalam kebidanan, reflosologi untuk ibu hamil serta yoga dan Latihan fisik pada ibu hamil.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, 18 Maret 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Kata Pengantar.....</b>  | <b>i</b>  |
| <b>Daftar Isi.....</b>  | <b>ii</b> |
| <b>BAB 1 .....</b>  | <b>1</b>  |
| <b>PENDAHULUAN KOMPLEMENTER DALAM PRAKTIK<br/>KEBIDANAN .....</b> | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1         |
| 1.2 Definisi Terapi Komplementer.....                             | 3         |
| 1.3 Sejarah Terapi Komplementer.....                              | 5         |
| 1.4 Perkembangan Praktik Terapi Komplementer .....                | 8         |
| 1.5 Tujuan Terapi Komplementer.....                               | 9         |
| 1.6 Klasifikasi Terapi Komplementer .....                         | 9         |
| 1.7 Metode Terapi Komplementer.....                               | 11        |
| 1.8 Obat-Obat yang Digunakan dalam Terapi<br>Komplementer .....   | 11        |
| 1.9 Kendala Terapi Komplementer.....                              | 12        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>14</b> |
| <b>BAB 2 .....</b>  | <b>15</b> |
| <b>PRINSIP – PRINSIP TERAPI KOMPLEMENTER .....</b>                | <b>15</b> |
| 2.1 Pendahuluan.....  | 15        |
| 2.2 Prinsip Dasar Terapi Komplementer .....                       | 17        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                       | <b>28</b> |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN KOMPLEMENTER DALAM PRAKTIK KEBIDANAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Terapi alternatif dan komplementer saat ini menjadi yang terdepan dalam pengembangan pengobatan intervensi nonfarmakologis. Hal ini dikarenakan, sebagai hasil penelitian ilmiah yang menyeluruh, terapi alternatif dan komplementer dianggap memiliki efek samping yang minimal dan banyak manfaat dalam mengoptimalkan kondisi kesehatan. Wajar jika diasumsikan bahwa terapi komplementer semakin populer di seluruh dunia karena Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat peningkatan penggunaan pengobatan nonkonvensional dalam rencana pengobatan mereka dengan cara konvensional dari tahun 2002 hingga 2005. (Anggraeni, 2023)

Saat pertama kali diciptakan, kata "pengobatan alternatif" merujuk pada seluruh bidang pengobatan yang berbeda dari pengobatan arus utama dalam pendekatannya terhadap penyakit dan pengobatannya. Menurut survei, banyak negara Eropa menggunakan pengobatan komplementer dan alternatif. Tujuan pengobatan

## **BAB 6**

# **YOGA DAN LATIHAN FISIK PADA IBU HAMIL**

### **6.1 Pendahuluan**

Kehamilan terjadi ketika sel telur bertemu dengan sel sperma (Cunningham et al., 2013) dan membawa berbagai perubahan pada fisik serta mental pada ibu hamil. Pasangan yang suportif memiliki peran yang sangat penting saat membantu ibu hamil saat menghadapi perubahan tersebut. Persiapan yang matang sebelum memasuki masa hamil sangat dibutuhkan untuk meningkatnya bantuan serta mekanisme coping ibu hamil agar lebih siap menghadapi proses persalinan. Meskipun banyak ibu menginginkan kehamilan dan persalinan yang nyaman, masih banyak yang belum mendapatkan dukungan yang optimal.

Saat ini, masa kehamilan dan proses persalinan yang minim trauma tidak lagi sesuatu yang mustahil. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa terapi komplementer dapat membantu mengalihkan perhatian ibu dari ketidaknyamanan selama kehamilan dan persalinan. Meta-analisis berbagai studi menemukan bahwa yoga pada ibu hamil terbukti efektif dalam